



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 21 September 2016

Halaman: 10



JABAT TANGAN – Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Dandim 0734/Yogyakarta Letkol Inf HM Gurning SIP berjabat tangan saat pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2016 di lapangan Minggiran Suryodiningrat, Selasa (20/9) kemarin.

Walikota Buka TMMD di Minggiran

MANTRIJEON, BERNAS -- Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti secara resmi membuka Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2016. Upacara pembukaan berlangsung di lapangan Minggiran Suryodiningrat Mantrijeron, Selasa (20/9) kemarin.

Pelaksanaan TMMD kali ini bertema "Dengan Semangat Kemanunggalan Serta Kerjasama Lintas Sektoral dan Lintas Bangsa, Kita Wujudkan Percepatan Desa Membangun Indonesia Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat".

Walikota mengatakan TMMD yang mengacu kesederhanaan, kebersamaan, koordinasi lintas sektoral dari berbagai instansi serta melibatkan komponen masyarakat, berhasil membantu tugas Pemerintah Daerah dalam meningkatkan akselerasi pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, juga memantapkan wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

"Sebagaimana kita ketahui, program TMMD telah berlangsung relatif lama dengan tujuan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. TMMD adalah program lintas sektor antara TNI, Polri, Lembaga Kementerian maupun Non-Kementerian dan Pemerintah

Daerah yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan tercipta kesatuan bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan saat ini.

TMMD merupakan sejarah panjang kemanunggalan TNI dan masyarakat selama 37 tahun. Sejauh ini keberhasilan TMMD tidak terlepas dari pendekatan yang dilakukan secara *bottom up* bukan *top down*.

Hal tersebut menjadi bukti pentingnya peran serta masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan mekanisme seperti itu, sasaran tempat pelaksanaan juga semakin jelas sehingga hasilnya pun semakin optimal.

Dandim 0734/Yogyakarta Letkol Inf HM Gurning SIP menyampaikan, pada pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2016 ini terdapat kegiatan fisik dan non-fisik.

Kegiatan fisik diprioritaskan untuk membangun infrastruktur sarana dan prasarana yang secara langsung menyentuh kepentingan masyarakat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan roda perekonomian masyarakat Kota Yogyakarta.

Kegiatan fisik meliputi pembangunan talud Kali Winongo 33 meter di Kelurahan Gedongkiwo, rehabilitasi rumah warga 5 unit, pembangunan MCK umum 1 unit dan rehabilitasi balai

RW 1 unit.

Sedangkan Program Non-Fisik dimaksudkan untuk menggugah dan memupuk komitmen persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan wawasan kebangsaan serta semangat nasionalisme.

Program Non-Fisik yang meliputi kegiatan Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan oleh Kodim 0734/Yogyakarta.

Sosialisasi pencegahan fanatisme sempit oleh Kementerian Agama, pelibatan masyarakat dalam pencegahan terorisme/paham radikalisme oleh Polresta Yogyakarta. Serta sosialisasi dan pemahaman Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) oleh KPMP Kota Yogyakarta.

Pada pelaksanaan TMMD kali ini Pemerintah Kota Yogyakarta mengalokasikan dari APBD sebesar Rp 296.030.000 dan APBD DIY sebesar Rp 75 juta, jumlah total keseluruhan Rp 371.030.000, yang tersebar di beberapa SKPD/Dinas/Unit kerja.

HM Gurning menambahkan, anggaran TMMD kali ini meningkat dibanding tahun lalu. "Anggaran tahun ini meningkat karena sasaran juga meningkat," ujarnya.

Jumlah personel yang terlibat 104 orang dari unsur TNI dan Polri. Partisipasi masyarakat diharapkan bisa mencapai 30 orang per hari dan dari Menwa sebanyak 10 orang per hari minggu. (*/sri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005